

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan dampak kombinasi pupuk kandang dan urea terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit pada fase *pre nursery*, dapat disimpulkan bahwa hal-hal berikut adalah hasilnya :

1. Tidak terdapat interaksi nyata antara jenis pupuk kandang dan dosis pupuk urea terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit pada tahap *pre-nursery*.
2. Jenis pupuk kandang berpengaruh nyata terhadap luas daun dan berat segar bibit. Perlakuan kotoran kambing menghasilkan rata-rata luas daun tertinggi (393,06 cm²), sedangkan kotoran sapi menghasilkan berat segar bibit tertinggi (5,95 g).
3. Dosis pupuk urea berpengaruh nyata terhadap luas daun bibit kelapa sawit di *pre nursery*, dengan rata-rata tertinggi diperoleh pada dosis 2 g/polybag (392,04 cm²), Dosis pupuk urea tidak berpengaruh nyata terhadap parameter pertumbuhan lainnya.

B. Saran

Dibutuhkan penelitian dengan periode pengamatan yang lebih lama karena fase *pre-nursery* (pembibitan awal) kelapa sawit biasanya berlangsung hingga tiga bulan. Oleh karena itu, pengaruh jenis pupuk kandang dan dosis urea terhadap parameter pertumbuhan vegetatif seperti tinggi tanaman, diameter batang, dan jumlah daun akan lebih jelas. Selain itu, perlu dilakukan pengujian terhadap rentang dosis urea yang lebih luas untuk menentukan dosis optimal bagi tanaman.